

## Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren

**Febri Malfi**

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol  
Padang, Sumatera Barat, Indonesia.

\*) [febrimalfi96@gmail.com](mailto:febrimalfi96@gmail.com)

**Abstract** *The implementation of Islamic boarding school-based public schools is an educational approach that integrates Islamic religious education with formal education in an environment that resembles a boarding school. This program aims to create students who have a strong understanding of religion while undergoing a balanced formal education. At SMP Muhammadiyah 6 Padang, an Islamic boarding school-based education style has been implemented, which includes several programs unique to modern Islamic boarding schools. Among them are Tahfizh Qur'an, the habit of praying in congregation, as well as instilling Islamic values through ISMUBA's local content. The Islamic boarding school-based school program aims to create individuals who have a solid understanding of religion, good morals, and strong academic abilities. This is a popular educational approach in many countries with significant Muslim populations.*

**Abstrak:** Implementasi sekolah umum yang berbasis pesantren adalah pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan pendidikan formal dalam lingkungan yang menyerupai pesantren. Program ini bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki pemahaman agama yang kuat sambil menjalani pendidikan formal yang seimbang. Di SMP Muhammadiyah 6 Padang sudah diterapkan gaya pendidikan yang berbasis pesantren, yang meliputi beberapa program kekhasan pesantren modern. Diantaranya adalah Tahfizh Qur'an, pembiasaan Shalat berjama'ah, serta penanaman nilai-nilai Islam melalui muatan lokal ISMUBA. Program sekolah berbasis pesantren bertujuan untuk menciptakan individu yang memiliki pemahaman agama yang kokoh, moral yang baik, dan kemampuan akademik yang kuat. Ini adalah pendekatan pendidikan yang populer di banyak negara dengan populasi Muslim yang signifikan.

**Keywords:** Pesantren; sekolah umum; tahfizh; shalat berjama'ah; ISMUBA

**How To Cite:**

**Article info:** Submitted: 21<sup>th</sup> Juli 2022 | Revised: 11<sup>th</sup> September 2023 | Accepted: 29<sup>th</sup> November 2023

### PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia terproyeksikan pada ideologi Pancasila dan konstitusi Undang-undang Dasar 1945 sebagai falsafahnya (Arifin, 2016). Oleh karena itu tujuan pendidikan secara umum ditunjukkan untuk menghasilkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang sikap dan prilakunya senantiasa dijiwai oleh nilai-nilai pancasila. Menurut undang-undang no. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang SISDIKNAS menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan tujuan pendidikan di atas, Pendidikan Agama Islam yang diberikan di lingkungan sekolah, baik sekolah umum maupun pesantren atau madrasah bagi remaja tidak hanya menyangkut proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas melalui *intelegensia* (kecerdasan otak), tetapi juga menyangkut proses internalisasi nilai-nilai agama melalui kognisi, konasi dan emosi, baik dalam maupun di luar kelas. Salah satu bentuknya adalah Tahfizh Al-Qur'an, pembiasaan shalat berjamaah, dan memuat mata pelajaran Keislaman.

SMP Muhammadiyah 6 Padang mengadakan suatu kegiatan pendidikan keagamaan yang berbasis kepesantrenan modern, yaitu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang disebut Tahfidz dan Tilawah Al-Qur'an, kemudian pembiasaan shalat berjamaah bagi peserta didik di masjid, selanjutnya memasukkan mata pelajaran muatan lokal yang disebut ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Muhammadiyah 6 Padang terletak pada lokasi yang strategis, yaitu di jalan Jhoni Anwar Lapai, Kota Padang, Sumatera Barat, ± 100 M dari simpang tinju dan transportasi yang lancar, masyarakatnya yang cukup religius sehingga kondisi tersebut memungkinkan siswa mengikuti proses pembelajaran secara religius. Siswa SMP Muhammadiyah 6 Padang berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang beragam, dan paling banyak berlatar sosial ekonomi menengah ke bawah. Namun dukungan orang tua terhadap pelaksanaan program sekolah cukup tinggi.

### Program Tahfizh Qur'an

Kata Tahfizh mempunyai arti menghafalkan, menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. Sedangkan kata tilawah mempunyai arti membaca Al-Qur'an dengan suara dan bacaan yang baik. Oleh sebab itu SMP Muhammadiyah 6 Padang mengadakan suatu kegiatan pendidikan keagamaan yaitu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yang disebut Tahfidz dan Tilawah Al-Qur'an.

Program tahfizh Qur'an SMP Muhammadiyah 6 Padang dirancang untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an. Program ini memiliki beberapa komponen penting: 1) Pengajaran Al-Qur'an: Program tahfizh di SMP Muhammadiyah 6 Padang akan mencakup pengajaran Al-Qur'an secara mendalam. Siswa akan mempelajari tajwid (aturan bacaan), makna ayat-ayat, dan konteks sejarah dari surat-surat Al-Qur'an. 2) Hafalan Al-Qur'an: Tujuan utama program ini adalah membantu siswa menghafal sebagian atau seluruh Al-Qur'an. Siswa akan diberikan jadwal hafalan dan akan mendapatkan bimbingan dalam proses hafalan mereka. 3) Tafsir: Siswa juga akan mempelajari tafsir Al-Qur'an, yaitu penjelasan atau interpretasi dari ayat-ayat Al-Qur'an. Ini membantu siswa memahami pesan dan ajaran Al-Qur'an dengan lebih baik. 4)

Doa dan Ibadah: Program ini juga akan mencakup pembelajaran tentang doa, ibadah, dan praktik keagamaan Islam lainnya yang relevan. 5) Pemantauan dan Penilaian: Siswa akan secara teratur dinilai dalam hal hafalan dan pemahaman mereka tentang Al-Qur'an. Ada juga sistem pemantauan untuk memastikan bahwa mereka terus-menerus mengikuti program. 6) Kegiatan Ekstrakurikuler: Beberapa sekolah juga mungkin menawarkan kegiatan ekstrakurikuler terkait Al-Qur'an, seperti kelas tajwid, pengajian, atau kompetisi membaca Al-Qur'an.

Program tahfizh Qur'an di SMP Muhammadiyah 6 Padang bertujuan untuk membantu siswa memperdalam pemahaman dan penghafalan Al-Qur'an serta meningkatkan spiritualitas mereka. Ini adalah bagian penting dari pendidikan agama Islam di banyak negara dengan mayoritas Muslim. Metode pembelajaran yang digunakan dalam tahfidz dan tilawah Al-Qur'an adalah menggunakan metode klasikal bagi siswa juz 30 & tasmi` bagi siswa yang sudah mempunyai hafalan lebih dari 1 juz, serta metode demonstrasi dan talqin untuk kegiatan seni tilawah. (Observasi dan Wawancara Langsung, 22-08-2023).

### **Pembiasaan Shalat Berjama'ah**

Shalat adalah salah satu bentuk peribadatan umat Islam kepada Allah SWT, yang tidak boleh dilalaikan, apalagi ditinggalkan dalam kondisi dan situasi bagaimanapun. Sebab shalat merupakan kunci diterima atau tidaknya amal ibadah manusia. Jika amalan shalat seseorang baik sebagaimana yang diajarkan dalam syariat Islam maka akan baik pula amalan yang lain. Namun jika amalan shalat seseorang rusak, maka amalan kebaikan yang lain tidak akan berarti sama sekali.

Ibadah shalat merupakan tonggak dasar dalam agama Islam, sekaligus sebagai tolak ukur ketaatan seorang hamba kepada Allah SWT. Shalat merupakan perbuatan yang mencangkup ekspresi tiga aspek eksistensi manusia yaitu fisik, akal dan hati semuanya berpartisipasi dalam pelaksanaan shalat. Fisik memegang peranan berdiri, rukuk, sujud, akal berperan dalam bertafakur dan memahami apa yang diucapkan, sedangkan hati merupakan sumber khusus yang menjadi kunci keberhasilan shalat.

Di SMP Muhammadiyah 6 Padang, pembinaan dan pengamalan shalat siswa dibimbing oleh guru. Setiap guru hendaknya menyadari bahwa pendidikan bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan dan melatih keterampilan anak, akan tetapi pendidikan yang sebenarnya jauh lebih luas dari pada itu, tujuannya yaitu membentuk kepribadian anak menjadi pribadi yang beriman dan bertaqwa, beramal shaleh, serta berakhlak mulia. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan cara membiasakan anak melakukan shalat berjama'ah dan tidak meninggalkan shalat lima waktu. Untuk itulah diperlukan peningkatan pengamalan ibadah shalat anak, tidak hanya oleh orang tua di rumah tetapi juga perlu oleh guru di sekolah.

## Muatan Lokal ISMUBA

ISMUBA merupakan singkatan dari Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Pembelajaran ISMUBA sebagai ciri khas SMP Muhammadiyah 6 Padang menjadikan harapan bagi orangtua untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolah Muhammadiyah. Harapan dengan adanya mata pelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 6 Padang dirasa cukup untuk membekali para siswa memiliki keilmuan dan akhlak yang baik, menjadi tantangan tersendiri karena baik dan buruknya bukan berdasarkan banyaknya mata pelajaran yang sudah dipelajarinya, namun sejauh mana nilai-nilai Islam yang sudah diimplementasikan dalam kehidupan pribadi, keluarga, sekolah dan masyarakat.

Pembelajaran ISMUBA di SMP Muhammadiyah 6 Padang merupakan pembelajaran yang transformatif, karena tidak saja memberikan bekal yang dapat diaplikasikan dalam berbagai kondisi melainkan juga harus mampu merubah diri pribadi dan masyarakatnya. Pembelajaran ISMUBA merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan agama dengan kehidupan nyata. Hal ini juga karena Pendidikan Muhammadiyah sejak awal didirikannya sudah menerapkan sistem dan praktik pendidikan holistik integratif yang menempatkan peserta didik sebagai subjek dan pusat dari proses pendidikan.

Pembelajaran holistik menekankan keutuhan pada diri peserta didik dan berasumsi bahwa setiap peserta didik memiliki potensi untuk berkembang. Pembelajaran holistik akan senantiasa mengembangkan hubungan antara peserta didik dengan lingkungannya. Pendidikan holistik integratif merupakan pendidikan yang mengintegrasikan segala aspek dan nilai-nilai dalam pendidikan seperti moral, etis, religius, psikologis, filosofis dan sosial dalam kesatuan yang dilakukan secara menyeluruh antara jiwa dan badan. Pendidikan holistik integratif mencakup sistem dan praktik pendidikan yang selama ini juga dikembangkan dalam pendidikan Muhammadiyah, antara lain: 1) Keutuhan antara teori dan praktik; 2) Keutuhan dalam tujuan dan materi pembelajaran; 3) Keutuhan antara pendidikan formal dan non formal; 4) Kesatuan di antara berbagai pusat pendidikan (sekolah, keluarga, masyarakat dan masjid).

Peserta didik harus belajar utuh yaitu belajar ilmu agama dan ilmu umum, sehingga pendidikan Muhammadiyah melahirkan ulama-intelektual dan intelektual-ulama. Proses pendidikan juga merupakan perpaduan antara teori dan praktik dengan semboyan ilmu amaliah dan amal ilmiah yang maknanya bahwa pembelajaran teori harus dipadukan dengan praktik (realitas), sedangkan praktik harus senantiasa mendasarkan pada teori. Kegiatan pembelajaran juga dikembangkan dengan mengacu pada keutuhan dalam tujuan dan materi pembelajaran. Begitu juga dengan pendidikan formal dan non formal serta antara pendidikan di sekolah, keluarga, masyarakat dan masjid harus sejalan agar siswa Muhammadiyah memiliki keilmuan yang mumpuni dan akhlak yang baik.

Pendidikan Muhammadiyah mempunyai kultur pendidikan yang merupakan bentuk dari pendidikan holistik integratif yaitu: 1) Lingkungan pendidikan (Iman, Ilmu dan Amal); 2) Kurikulum (Ulama-Intelektual, Intelektual-Ulama; Ilmu-Amaliah, Amal-Ilmiah); 3) Etos Kerja (Siapa Menanam Mengetam); 4) Organisasi Penyelenggaraan (Mandiri dan Hidup-hidupilah Muhammadiyah, Jangan Mencari Hidup di Muhammadiyah).

Pendidikan Muhammadiyah juga sebagai wahana penguatan ideologi dan kaderisasi Muhammadiyah. Upaya penguatan ideologi dan kaderisasi Muhammadiyah melalui proses pembelajaran ISMUBA dengan pendekatan kreatif, inovatif, menyenangkan, dan

mencerahkan, contextual teaching and learning. Di samping itu juga dilakukan penguatan internalisasi melalui ortom IPM, Tapak Suci, dan Hizbul Wathan.

ISMUBA sebagai Pembelajaran Holistik Integratif yaitu: Pertama, Kurikulum di SMP Muhammadiyah 6 Padang terdiri dari Kurikulum Nasional dan Mata Pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Dengan begitu, SMP Muhammadiyah 6 Padang memadukan antara ilmu umum dengan ilmu agama. Kedua, Ciri khas yang dimiliki SMP Muhammadiyah 6 Padang adalah sebagai lembaga perkaderan yang mampu mencetak peserta didik menjadi kader persyarikatan, kader umat dan kader bangsa. Sekolah Muhammadiyah menekankan pada aspek pendidikan dari pada pengajaran. SMP Muhammadiyah 6 Padang sangat memperhatikan akhlak dan kepribadian peserta didik. Hal ini menjadi nilai plus bagi pendidikan di SMP Muhammadiyah 6 Padang itu sendiri. Ketiga, SMP Muhammadiyah 6 Padang dikenal dengan sekolah modern dalam hal manajemen sekolah yang disesuaikan dengan dinamika zaman. (Observasi dan Wawancara Langsung, 22-08-2023)

## **KESIMPULAN**

Program sekolah berbasis pesantren di SMP Muhammadiyah 6 Padang adalah program pendidikan yang berfokus pada penggabungan antara pendidikan formal dengan nilai-nilai agama Islam dan tradisi pesantren. Program ini biasanya dilakukan di lembaga pendidikan yang dikenal sebagai pesantren, yang memiliki ciri khas seperti pengajaran agama, hafalan Al-Quran, pembinaan akhlak, dan kehidupan komunal yang kuat.

Program tersebut bertujuan untuk mengembangkan peserta didik secara holistik, yaitu tidak hanya aspek akademik, tetapi juga aspek spiritual, sosial, dan karakter. Kemudian program ini menempatkan Pendidikan Agama Islam sebagai inti dari kurikulumnya. Peserta didik biasanya diajarkan untuk memahami Al-Quran, hadis, dan ajaran Islam lainnya. Selain pengetahuan agama, program ini juga berfokus pada pembinaan akhlak dan karakter peserta didik, dengan penekanan pada nilai-nilai seperti kesederhanaan, kejujuran, dan tanggung jawab. Banyak program pesantren memiliki komitmen terhadap hafalan Al-Quran, yang merupakan bagian penting dari pendidikan mereka.